

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 1 JAMBU**



Disusun Oleh :

Nama : Husein Rosidi  
NIM : 5201409019  
Program Studi : Pend. Teknik Mesin S1

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu



**Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd**

NIP.19680527 199303 2 001

**Setiyono, S.P., M.Pd**

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan baik. Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari bimbingan pihak yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jambu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 oktober 2012. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M. Harlanu, M.Pd Dekan Fakultas Teknik.
4. Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Heri Yudiono, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing PPL 2.
6. Setiyono, S.P., M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang.
7. Muhammad Munardi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
8. Hendro Ciptono, S.Pd., selaku pembimbing, pembantu manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
9. Pramadya Indarta, S.Pd. selaku Guru Pamong.
10. Segenap guru, karyawan, dan seluruh siswa SMK Negeri 1 Jambu.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 1 Jambu.

Menyadari bahwa pengetahuan yang penyusun miliki masih sedikit sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan

laporan di masa yang akan datang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat disusun oleh praktikan, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jambu, 8 Oktober 2012

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned centrally on the page.

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Konseptual .....	4
C. Tujuan dan Fungsi PPL.....	5
D. Prinsip-prinsip PPL .....	5
E. Bobot Kredit dan Tahapan PPL .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
Refleksi diri.....	13
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran.....	16
LAMPIRAN.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran1. Perangkat Pembelajaran Kendaraan Ringan.....</b>	<b>17</b>
a. Program Tahunan .....	17
b. Rincian Minggu Efektif .....	18
c. Program Semester .....	19
d. Silabus.....	20
e. KKM .....	21
f. RPP .....	22
<b>Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di sekolah Latihan.....</b>	<b>23</b>
a. Kalender Pendidikan.....	23
b. Jadwal Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan .....	24
c. Jadwal Praktik Mengajar .....	25
d. Jadwal Ekstra Kurikuler.....	26
e. Jadwal Tugas Mengawasi Ulangan Tengah Semester .....	27
f. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan .	28
g. Jurnal KBM.....	29
h. Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	30
<b>Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan .....</b>	<b>31</b>
a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES .....	31
b. Daftar Hadir Praktikan.....	32
c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing.....	33
d. Daftar Hadir Dosen Pembimbing.....	34
e. Daftar Guru Pamong.....	35
f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar.....	36

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan satu lembaga pendidikan yang fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Kompetensi calon guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Semua itu tidak lepas daripada tujuan diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan telah diprogramkan oleh Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pelatih, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah terkait. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing. Mahasiswa untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, ataupun tenaga kependidikan lainnya, wajib

mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .

## **B. TUJUAN**

Praktik Penagalaman Lapangan bertujuan utama membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait yaitu praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui hal apa saja yang harus disiapkan pengajar dalam satu lembaga sekolah seperti perangkat pembelajaran, program semesteran, program tahunan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pdndukung lainnya.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku kuliah, dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing di sekolah latihan.
- c. Mengenal, mengetahui dan mengikuti kegiatan – kegiatan diluar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan lainnya.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Mendapatkan tambahan tenaga pengajar sementara sehingga dapat membantu ataupun menggantikan tugas guru sebagai pengajar sementara demi menjaga kualitas pendidikan disekolah terkait.
  - b. Dapat merefleksi diri guna meningkatkan kualitas pendidik.
  - c. Memperoleh metode – metode pembelajaran baru yang digunakan oleh praktikan pada saat melaksanakan praktik mengajar di kelas.
  - d. Sebagai sarana meningkatkan keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

Manfaat umum yang diharapkan didapatkan dalam penyusunan laporan ini adalah :

- 1) Untuk menjelaskan mengenai kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama program Praktik Pengalaman Lapangan ini berlangsung.
- 2) Memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah yang dihadapi oleh praktikan dalam proses berlangsungnya kegiatan PPL.
- 3) Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahan.
- 4) Sebagai bahan kajian dan umpan balik bagi praktikan PPL yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

#### **A. Pengertian Praktik Kerja Lapangan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar menerapkan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
2. PPL merupakan salah satu program pendidikan bagi mahasiswa di semester 7 demi menciptakan seorang calon guru yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin.
3. Kegiatan di dalam Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling dan kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler.

#### **B. Dasar konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur sekolah dan diluar sekolah
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **D. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan Sekolah/ tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota Sekolah dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Bimbingan terhadap mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong /petugas lainnya dan oleh dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Bimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponentugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

## **E. Bobot Kredit dan Tahapan PPL**

1. Bobot kredit
  - a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.
  - b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan :  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .
2. Tahapan PPL :
  - a. PPL Tahap 1 (PPL1)

PPL meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
  - b. PPL Tahap II (PPL2)
    1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
    2. Melaksanakan kegiatan nono pembelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan program dari Universitas Negeri Semarang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL2. Kegiatan PPL 1 Dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa di fokuskan pada kegiatan melakukan observasi dan orientasi yang bertujuan untuk mengenali keadaan guru, siswa, dan lingkungan sekolah tempat latihan. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi yang meliputi keadaan fisik sekolah, fasilitas, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melakukan latihan praktik mengajar serta membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata diklat yang ditugaskan kepadanya.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan memilih tempat di SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro – Jambu RT 02 RW 02, Jambu, Kabupaten Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas beberapa tahapan yang meliputi kegiatan PPL 1 dan PPL 2 secara terinci :

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan mahasiswa PPL dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Semarang. Pembekalan mahasiswa PPL dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu pembekalan microteaching selama 2 hari dari tanggal 18 Juli 2012 sampai tanggal 19 juli 2012, dan pembekalan PPL selama 3 hari terhitung dari tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 juli 2012.

## **2. Upacara Penerjunan**

Upacara penerjunan mahasiswa PPL di sekolah latihan terbagi menjadi 2 kegiatan, yaitu Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang dan penerimaan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Jambu yang dilaksanakan pada hari senin 30 Agustus 2012.

## **3. Pembagian Guru Pamong**

Pembagian guru pamong untuk masing-masing mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 dan di putuskan bahwa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata diklat gambar teknik kelas XKR.

## **4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1**

Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. rincian kegiatan PPL 1 sebagai berikut :

- a. Observasi mengenai keadaan fisik SMK Negeri 1 Jambu meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, laboratorium, kantin dan fasilitas lainnya.
- b. Keadaan lingkungan SMK Negeri 1 Jambu seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- c. Fasilitas sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, tata usaha, OSIS, aula, laboratorium, dan sebagainya.
- d. Keadaan guru dan siswa, meliputi jumlah guru, siswa, staf TU dan tenaga kependidikan lainnya.

## **5. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. rincian kegiatan PPL 2 sebagai berikut :

### **a. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengikuti guru pamong di kelas dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong untuk mengetahui bagaimana guru membuka pelajaran, cara mengajar, mengelola kelas, dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan praktik mengajar oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan melakukan pengawasan dari kursi belakang. Pengajaran terbimbing oleh guru pamong kepada praktikan mengenai pengajaran kelas yang akan dilakukan, dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai dengan tanggal 31 agustus 2012.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan praktik mengajar oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Disini praktikan dapat berkreasi dengan metode pengajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Akan tetapi praktikan tetap harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong baik media maupun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan praktikan dimulai tanggal 1 september 2012 sampai dengan 12 oktober 2012. Dalam PPL 2 ini praktikan juga ikut serta dalam kegiatan – kegiatan rutinitas mingguan yang sudah terjadwal, antara lain :

- 1) Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin jam pertama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PBB, voley, taekwondo, yang dilaksanakan sore hari . Dalam kegiatan ini praktikan mengikuti ekstra kurikuler voley.
- 3) Jumat Sehat yang dilakukan dengan jalan-jalan kesekitar lingkungan sekolah.
- 4) Jumat bersih yang dilakukan dengan membersihkan ruang-ruang sekolah.
- 5) Jumat bimbingan yang dilakukan oleh setiap wali kelas kepada kelas bimbingannya.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, serta pihak-pihak yang terkait sehingga laporan dapat diselesaikan.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL adalah kegiatan dimana mahasiswa telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan di bagi menjadi dua, yaitu bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan oleh Guru Pamong

Guru pamong dalam membimbing praktikan memberikan masukan – masukan tentang cara mengkondisikan kelas, menerapkan sikap disiplin terhadap siswa, menggunakan metode pengajaran yang sesuai dan cara menangani siswa yang bermasalah di kelas.

2. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dalam bimbingannya dosen pembimbing menanyakan kepada praktikan tentang masalah-masalah yang dihadapi praktikan saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan . Selain itu dosen pembimbing juga menanyakan tentang kendala yang dihadapi praktikan saat praktik mengajar dilaksanakan praktikan di kelas. Dosen pembimbing kemudian memberikan masukan-masukan kepada praktikan mengenai cara mengkondisikan kelas, metode pengajaran yang tepat, serta media pembelajaran yang baik untuk diri praktikan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam masa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tentunya tidak terlepas dari munculnya hal-hal yang bersifat mendukung dan juga

menghambat praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Jambu.

Hal-hal yang bersifat mendukung dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain :

1. Kemudahan dalam meminta bimbingan terhadap guru pamong mengenai materi yang diajarkan, pembuatan RPP, dan juga media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Kekeluargaan yang terjalin dengan baik antar guru-guru disana dengan praktikan sehingga lebih mudah untuk meminta pengalaman-pengalaman mengajar yang sudah pernah dijalani sebagai bahan perbaikan ketrampilan mengajar diri praktikan.
3. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti LCD, printer, fotocopy, dan juga pemakaian ruangan-ruangan.
4. Diikutsertakannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadhan, Dies Natalis sekolah, kegiatan OSIS, dan yang lainnya sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

Selain hal-hal yang mendukung diri praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, praktikan juga menemui hambatan-hambatan sebagai berikut :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurangnya keterampilan praktikan dalam mengkondisikan kelas walaupun praktikan sudah berusaha bersikap disiplin dan tegas, sehingga perlu adanya koordinasi dengan guru pamong guna memperoleh pengalaman-pengalaman lebih yang dapat membantu diri praktikan dalam hal mengkondisikan kelas. Selain itu praktikan juga menemui hambatan dalam dalam membuat RPP yang terkadang masih kurang tepat sehingga perlu diperbaiki.

2. Terbatasnya fasilitas sekolah seperti LCD, sehingga setiap guru yang akan menggunakan LCD kadang harus bergantian karena jumlahnya yang terbatas.

## REFLEKSI DIRI

**Husein Rosidi (5201409019), 2012.** Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu dengan baik.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jambu praktikan menemui kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan yang dimiliki pembelajaran Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Jambu adalah adanya penggunaan modul pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan siswa untuk belajar materi secara mandiri di rumah, sehingga dapat membantu siswa ketika pertemuan tatap muka di kelas dengan guru. Kelemahan dari pembelajaran TKR adalah adanya keterbatasan alat Praktik seperti : engine stand, prototype dan kunci-kunci penunjang yang masih terbatas serta ruangan Praktik yang dirasa kurang luas.

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Jambu masih terbatas dan masih dalam proses perkembangan. Seperti LCD yang sudah ada tetapi masih terbatas jumlahnya sebagai media pembelajaran. Selain itu ruang Praktik hanya tersedia 1 ruang dan dibagi menjadi beberapa ruang menggunakan sekat dan garis di lantai.

Guru Pamong cukup baik dalam mendampingi praktikan selama melakukan observasi di sekolah latihan, guru pamong sudah aktif dalam memberikan informasi mengenai pembelajaran dan waktu mengajarnya di sekolah agar mahasiswa praktikan dapat mengikuti guru pamong ke ruang kelas yang akan diajarnya guna melakukan observasi kelas sebagai bahan penyusunan laporan.

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) cukup bagus. Dosen Pembimbing selalu bertanya kepada mahasiswa mengenai kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan. Dosen pembimbing juga memberikan saran tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan PPL seperti RPP dan media pembelajaran.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah cukup bagus. Dalam pembelajarannya guru praktikan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi juga di selingi dengan tanya jawab kepada siswa dan juga praktik langsung sehingga siswa aktif dan tidak bosan, hal ini juga menghindari kejadian mengantuk yang dialami beberapa siswa di kelas. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga suasana yang baru selalu ada dan siswa tidak merasa jenuh dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Dalam melaksanakan Praktik kerja lapangan ini praktikan mendapatkan beberapa kesulitan seperti pengkondisian kelas dan metode pengajaran yang paling tepat. Selain itu praktikan juga menemui beberapa kesulitan dalam membuat RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan ketika mengajar

nanti sehingga sekali lagi penulis membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menyelesaikan tugas yang praktikan tanggung.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai calon pengajar di masa depan, Memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang cara pembuatan RPP dan media pembelajaran yang baik.

Saran untuk SMK Negeri 1 Jambu adalah untuk kedisiplinan sudah cukup baik akan tetapi alangkah lebih bagus jika kedisiplinan yang sudah ada lebih ditingkatkan lagi kepada para siswa, dimana masih ada beberapa siswa yang berangkat terlambat, dan memakai pakaian yang tidak sepatasnya. Untuk kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik namun alangkah lebih baik jika di setiap ruangan kelas dapat dipasang LCD sebagai media pembelajaran agar guru lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dan materi yang disampaikan dapat lebih dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Saran Bagi Universitas Negeri Semarang yaitu sebaiknya waktu pembekalan mahasiswa PPL waktunya ditambah lagi agar mahasiswa mempunyai kesiapan dan pengetahuan yang lebih sehingga mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan pada saat melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu diharapkan dosen yang mengisi pembekalan lebih kreatif dan memberikan tips-tips yang lebih kepada mahasiswa PPL seperti cara bersosialisasi dengan guru-guru di sekolah, cara menangani murid-murid yang hiper aktif dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah.

Jambu, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Pramadya Indarta, S.Pd.**  
NIP. 19840726 201101 1 011

Praktikan



**Husein Rosidi**  
NIM. 5201409019

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian singkat yang sudah dipaparkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang sudah dilaksanakan oleh praktikan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam praktik mengajar seorang praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan dan juga praktikan harus dapat menguasai kelas dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif.
2. Dalam menangani peserta didik yang kurang memperhatikan dan terkesan hiperaktif di dalam kelas, praktikan harus menangani dengan pendekatan tersendiri terhadap anak tersebut.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar senantiasa guru harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya.
4. Sebelum melakukan praktik mengajar koordinasi dengan guru pamong sangat diperlukan.

## **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan laksanakan maka praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang lebih matang sehingga praktikan lebih siap ketika terjun kelapangan .
2. Sebelum melakukan praktik mengajar sebaiknya praktikan membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat diserap siswa dengan baik.
3. Demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan praktikan harus dapat menjalin komunikasi dengan warga sekolah SMK Negeri 1 Jambu dengan baik.